

**SKRIPSI**

**PENGEMBANGAN BAKAT KALIGRAFI SISWA MELALUI  
KEGIATAN EKSTRAKULIKULER DI MADRASAH ALIYAH  
MA'ARIF 14 BUMINABUNG KECAMATAN BUMINABUNG  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017**

Oleh:

**Muhammad Muhajir**  
NPM: 1283901



**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**  
**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO  
TAHUN 1438 H/ 2017 M**

**PENGEMBANGAN BAKAT KALIGRAFI SISWA MELALUI  
KEGIATAN EKSTRAKULIKULER DI MADRASAH ALIYAH  
MA'ARIF 14 BUMINABUNG KECAMATAN BUMINABUNG  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :**

**Muhammad Muhajir  
1283901**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam ( PAI )  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUTE AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO  
1438 H/2017 M**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

**PERSETUJUAN**

Judul : PENGEMBANGAN BAKAT KALIGRAFI SISWA  
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI  
MADRASAH ALIYAH MA'ARIF 14 BUMINABUNG  
KECAMATAN BUMINABUNG KABUPATEN LAMPUNG  
TENGAH TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Nama : Muhammad Muhajir  
NPM : 1283901  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**DISETUJUI**

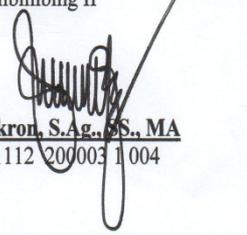
Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

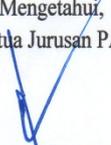
  
**Dr. H. Aguswan Kh. Umam, MA**  
NIP. 19730801 199903 1 001

Metro, November 2017

Pembimbing II

  
**Buyung Syukron, S.Ag., S.S., MA**  
NIP. 19721112 200003 1 004

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqsyah  
Saudara Muhammad Muhajir**

Kepada Yth,  
Ketua Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di Metro

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Muhammad Muhajir  
NPM : 1283901  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : **PENGEMBANGAN BAKAT KALIGRAFI SISWA  
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI  
MADRASAH ALIYAH MA'ARIF 14 BUMINABUNG  
KECAMATAN BUMINABUNG KABUPATEN  
LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Sudah kami setuju dan diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqsyah, demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pembimbing I

**Dr. H. Aguswan Kh. Umam, MA**  
NIP. 19730801 199903 1 001

Metro, November 2017

Pembimbing II

**Buyung Syukron, S.Ag., SS., MA**  
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

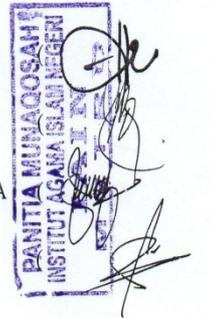
**PENGESAHAN UJIAN**

No: B.: 0.552 / In. 28.1 / D / PP. 00.9 / 02 / 2018

Skripsi dengan judul : PENGEMBANGAN BAKAT KALIGRAFI SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER DI MADRASAH ALIYAH MA'ARIF 14 BUMINABUNG KECAMATAN BUMINABUNG KABUPATEN LAMPUNG TENGAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017, yang disusun oleh: MUHAMMAD MUHAJIR, NPM 1283901, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal : Rabu, 27 Desember 2017.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dr. Aguswan Kh. Umam, MA )  
Penguji I : Drs. M. Ardi, M.Pd )  
Penguji II : Buyung Syukron, S.Ag.SS., MA )  
Sekretaris : M. Badarudin, M.Pd.I )



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

9691008 200003 2 005

## **ABSTRAK**

### **PENGEMBANGAN BAKAT KALIGRAFI SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER DI MADRASAH ALIYAH MA'ARIF 14 BUMINABUNG KECAMATAN BUMINABUNG KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

**Oleh :**

**Muhammad Muhajir**

Bakat secara umum mengandung makna kemampuan bawaan sejak lahir yang merupakan potensi yang masih perlu adanya pengembangan dan latihan sehingga anak tersebut lebih terdorong kemampuannya dalam menumbuhkan potensi diri yang lebih optimal. Penelitian ini berfokus pada pengembangan bakat kaligrafi melalui kegiatan ekstrakurikuler, penelitian ini berusaha memaparkan pengembangan bakat kaligrafi melalui ekstrakurikuler di MA Ma'arif 14 Buminabung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan bakat kaligrafi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan yang mengambil lokasi di MA Ma'arif 14 Buminabung Kecamatan Buminabung Kabupaten Lampung Tengah sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Metode pengumpul data menggunakan tiga metode wawancara, observasi, dokumentasi kemudian dianalisis dengan cara berfikir induktif, teknik keabsahan data, analisis data, triangulasi dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan deskripsi data dari hasil *survey*, bahwa dalam pengembangan bakat kaligrafi siswa MA Ma'arif 14 Buminabung Kecamatan Buminabung Kabupaten Lampung Tengah adalah untuk mendukung siswa dalam memahami kaedah penulisan arab misalnya dalam pembelajaran Qur'an Hadits dan siswa lebih kreatif dalam pembelajaran seni budaya dan berkarya, faktor pendukung adanya kerjasama dengan pihak sekolah dan faktor penghambat yaitu adanya faktor internal seperti kesulitan siswa dalam memahami setiap kaedah huruf arab dan belum optimalnya waktu dalam proses pembelajaran kaligrafi.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Muhammad Muhajir

Npm :1283901

Jurusan :Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas :Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Metro 28 November 2017

Yang menyatakan  
  
Muhammad Muhajir

**MOTTO**

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Sebaik-baik kamu adalah orang yang mempelajari Al Qur'an dan mengajarkannya". (HR. Bukhari)

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang selama ini telah memberikan kenikmatan yang luar biasa. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafaatnya kelak di Yaumul Qiyamah. Skripsi ini dibuat sebagai tanda bukti Penulis kepada :

1. Ayahanda Sunawar (Almarhum) dan Ibunda Masanah yang selalu mendoakan, mendukung, menjadi motivasi dan menjadi inspirasi selama ini.
2. Untuk Mbak Dewi Rustiani dan Dewi Ayu Soraya, Andre, Aji dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan kepadaku.
3. Almamater tercinta IAIN Metro yang telah mematangkan sikap, tingkah laku dan pola pikiranku dalam menjalani hidup, semoga Allah SWT selalu memberikan kesuksesan kepadaku.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam senantiasa Peneliti sampaikan kepada baginda Rasul Nabi Muhammad SAW yang telah memberi petunjuk dari zaman yang jahiliyah menuju zaman yang terang benderang.

Tujuan penulisan Skripsi ini adalah sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1), Jurusan Tarbiyah di IAIN Metro, guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd).

Ucapan terimakasih Penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar. M.Ag selaku Rektor IAIN Metro
2. Bapak, Dr. Aguswan Kh. Umam, MA dan Buyung Syukron, S.Ag, SS., MA selaku Dosen Pembimbing Skripsi ini.
3. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam penyelesaian Skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian Skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran sangat Peneliti harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Akhirnya Peneliti berharap semoga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan Ilmu Pendidikan Islam.

Metro, 29 November 2017

Penulis



Muhammad Muhajir  
NPM. 1283901



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iii
LEMBAR NOTA DINAS .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
ABSTRAK.....	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN .....	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Peneliti.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Penelitian Relevan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>10</b>
A. Bakat Siswa .....	10
1. Bakat Siswa .....	10



2. Jenis-jenis bakat.....	11
3. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Bakat .....	11
B. Kaligrafi Islam.....	13
1. Pengertian Kaligrafi.....	13
2. Kaedah Penulisan Kaligrafi.....	13
3. Jenis-jenis Kaligrafi.....	14
C. Ekstrakurikuler .....	18
1. Pengertian Ekstrakurikuler.....	18
2. Ciri-ciri Ekstrakurikuler .....	18
3. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler.....	19
D. Pengembangan Ekstrakurikuler.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	23
B. Sumber Data .....	24
C. Teknik Pengumpulan Data .....	25
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	27
E. Teknik Analisis Data .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
A. Temuan Umum.....	31
1. Sejarah Berdirinya MA Ma'arif 14 Buminabung.....	31
2. Visi, Misi dan Tujuan MA Ma'arif 14 Buminabung.....	31
3. Struktur Organisasi MA Ma'arif 14 Buminabung.....	32

4. Data Pendidik dan Tenaga Pendidik.....	34
5. Boigrafis MA Ma'arif 14 Buminabung.....	35
B. Temuan Khusus .....	36
1. Kondisi Proses Pengembangan Bakat Kaligrafi Siswa melalui Ektrakulikuler .....	36
2. Faktor Pendukung Pengembangan Bakat Kaligrafi Siswa melalui Ektrakulikuler .....	41
3. Faktor Penghambat Pengembangan Bakat Kaligrafi Siswa melalui Ektrakulikuler .....	43
C. Pembahasan .....	44
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>48</b>
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran .....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	



## **BAB I**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bakat adalah kemampuan dasar seseorang untuk belajar dalam tempo yang relatif pendek dibandingkan orang lain. Bakat merupakan potensi yang dimiliki oleh seseorang sejak lahir. Contoh seorang yang berbakat melukis akan lebih cepat mengerjakan pekerjaannya lukisnya dibandingkan seseorang yang kurang berbakat.

Rasa suka anak terhadap sebuah aktivitas sangat penting diketahui orang tua sebab dari sanalah bakat anak berasal. Sementara itu, rasa suka terhadap sebuah aktivitas itu sendiri sebenarnya berasal dari keinginan otaknya untuk mengetahui sesuatu. Ketika sesuatu itu sudah diketahui oleh anak, dia akan melakukan berulang-ulang karena sudah menyukainya. sebaliknya, jika tidak dilakukan berulang-ulang maka aktivitas itu termasuk tidak disukai oleh anak tersebut.<sup>1</sup> Salah satu implikasi dalam layanan pendidikan anak, berbakat adalah adanya tanggung jawab di lembaga-lembaga pendidikan untuk memerhatikan bakat masing-masing peserta didik di luar sekolahnya. Hal penting bagi setiap peserta didik untuk menemukan setidaknya satu kemampuan yang dimiliki anak tersebut. Demikian hal ini maka peserta didik akan dengan semangat

---

<sup>1</sup> Munif Chatib, *Orangtuanya Manusia*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2014), h.129

mengejar minat-minat dalam diri mereka.<sup>2</sup> Untuk membantu perkembangan potensi manusia maka dibutuhkan usaha-usaha pendidik baik yang diselenggarakan di sekolah maupun di luar sekolah, seperti halnya keluarga dan lingkungan, dalam konteks pendidikan di sekolah usaha-usaha pendidikan dilaksanakan melalui proses belajar mengajar baik secara intrakurikuler, kurikuler maupun ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler sebagai tambahan diluar waktu yang telah disediakan sangatlah penting untuk membantu meningkatkan pengetahuan siswa kemandirian dan juga membantu mengembangkan bakat serta minat yang dimiliki siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah/madrasah.

Seni menulis indah (kaligrafi atau *khat*) telah lama diajarkan di beberapa pesantren dan sekolah agama. Dalam perkembangannya, semakin banyak orang yang suka terhadap kaligrafi sehingga berusaha untuk mempelajarinya dengan cara-cara yang dianggap lebih mudah dan

---

<sup>2</sup> Masri Kuadrat, Hamzah B. Uno, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*,. h.32

praktis, seperti dengan belajar sendiri atau ikut belajar di pesantren yang menyelenggarakan pembelajaran kaligrafi.

Seni adalah keindahan. Ia lahir karena dorongan fitrah manusia yang cenderung kepada keindahan. Islam sebagai agama yang lurus disampaikan Al-Qur'an sesuai dengan fitrah manusia. Salah satu cabang seni Islam adalah kaligrafi dalam Bahasa Arab yang disebut *al-khat*.<sup>3</sup>

Kaligrafi merupakan seni keindahan tulisan yang penting dipelajari peserta didik sebagai penunjang dalam penulisan tulisan Arab. Hal ini menjadi penting ketika melihat fenomena bahwa tidak sedikit peserta didik yang tulisan arabnya sulit untuk dibaca karena bentuknya tidak jelas, bahkan adapula yang tidak bisa menulis arab sama sekali. Pembelajaran kaligrafi pada jenjang ini berupaya memperbaiki keadaan tersebut.

Namun penekanan pembelajaran kaligrafi di madrasah tidaklah mengharuskan seorang siswa menjadi kaligrafer atau seniman. Akan tetapi hanya akan membantu siswa menguasai tulisan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari beberapa peranan pembelajaran kaligrafi yaitu kaligrafi sebagai salah satu media yang penting dalam mengungkapkan sesuatu, sebagai pelengkap pelajaran *qira'ah* dan *imla'*, melatih kecepatan menulis dan menumbuhkan nilai rasa keindahan.

“Kaligrafi atau *Khat* Islam berkembang hingga mencapai ratusan corak ragamnya pada zaman Abbasiyah yang kemudian melalui seleksi

---

<sup>3</sup> Syaharuddin, *Kaligrafi AL-Qur'an dan Metodologi pengajarannya*, (Jakarta: Sabit Kaligrafi Plus,2001) h.1

yang disepakati termasuk kedalam pembahasan sejarah kaligrafi Islam. Adanya beberapa tulisan besar yang menjadi corak ukur yaitu: *Sulus*, *Naskhi*, *Diwani*, *Riq'ah*, *Kufy* dan *Farisi*. Bentuk huruf pada setiap gaya kaligrafi tersebut memiliki karakter tertentu, karakter *Sulus* adalah fahmamah (anggun), karakter *Naskhi* adalah (jamal), karakter *Riq'ah* adalah *sur'ah* (cepat), karakter *diwani* adalah *tau'iyah* (plastis) dan karakter Farisi adalah *rasyaqah* (cantik sempurna) dan *taraqus* (sempai atau gemulai)".<sup>4</sup> Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa saat ini kaligrafi atau *khat* berkembang begitu pesat, Namun tidak semua lembaga pendidikan Islam di Indonesia misalnya sekolah (baik negeri maupun swasta) dan pondok pesantren menyelenggarakan pembinaan kaligrafi. Hanya satu dua sekolah yang menyelenggarakan itu pun belum dikelola secara profesional masih terbatas pada pembinaan huruf, belum kepada keilmuan seni kaligrafi secara umum sebagai salah satu cabang seni dan budaya Islam.

Akan tetapi metode yang banyak diajarkan selama ini terlalu bersahaja, biasanya hanya menuliskan lafal-lafal yang indah tanpa diiringi uraian huruf perhurufnya secara detail, selain itu pelajaran juga tidak

---

4 Fauzi Salim Afifi, *Cara Mengajar Kaligrafi (Pedoman Guru)* alih bahasa dan pengantar Didin Sirojuddin ,( Jakarta: Darul Ulum Press, 2002) h.5

dikembangkan pada aneka kreasi diberbagai media sesuai tuntunan situasi.<sup>5</sup>

Prasurvay yang Peneliti lakukan untuk mencari informasi yaitu dengan metode wawancara dan observasi yang dilakukan di Madrasah Aliyah Ma'arif 14 Buminabung Kecamatan Buminabung Kabupaten Lampung Tengah dalam wawancara dan observasi peneliti memperoleh informasi dari Ibu Siti Nur Aisyah selaku guru kelas 10 sekaligus koordinator ekstrakurikuler. Dalam pengembangan peserta didik yaitu peserta didik dapat mengikuti kegiatan di bidang akademik dan non akademik. Dalam bidang non akademik yaitu berupa kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di sekolah di luar jam pelajaran, Dalam artian tambahan jam khusus untuk pengembangan diri peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang Peneliti pilih adalah kegiatan ekstrakurikuler yang berupa kesenian, yaitu Kaligrafi Islam.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ma'arif 14 Buminabung terlaksana dengan baik. Ada berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler yang disuguhkan oleh madrasah kepada peserta didik. Diantaranya terdapat dua kategori dalam kegiatan ekstrakurikuler, yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Salah satu kegiatan yang termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler wajib ialah pramuka. Sedangkan dalam ekstrakurikuler pilihan ada berbagai kegiatan seperti ekstra seni

---

5 Fauzi Salim Afifi, *Cara Mengajar Kaligrafi* ., h.43

musik, esktra seni tari, seni kaligrafi dan lain-lain. Dengan beragamnya kegiatan kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan, diharapkan dapat menumbuhkan dan menambah motivasi siswa agar siswa dapat memilih kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal.

Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan secara rutin setiap minggunya sesuai dengan apa yang telah dijadwalkan oleh Ibu Siti Nur Aisyah dalam proses pembelajaran itu sendiri meliputi; Yang pertama guru mengucapkan salam, guru mengapsen siswa, guru membagi foto copy contoh tulisan yang sebelumnya guru buat, siswa menjiplak tulisan. Guru mendatangi satu persatu siswa, mempraktekkan satu persatu huruf yang ada dalam contoh cara menggores bagian-bagian yang tebal dan tipis supaya kaedah kaligrafinya benar untuk anak yang sudah hafal tebal tipis tulisan huruf hijaiyyah, dipertemuan berikutnya tidak dianjurkan menjiplak, melainkan membuat kreasi sendiri dari ayat yang telah ditentukan setelah itu guru memotivasi siswa agar senang menulis kaligrafi.

Dalam wawancara dan observasi kepada guru dan pemangku kegiatan ekstrakurikuler Peneliti juga menemukan beberapa informasi yaitu tentang prestasi yang sudah diperoleh siswa di MA Ma'arif 14 Buminabung yang dimana para siswa juga mengikuti beberapa perlombaan atau pensi yang dilakukan di beberapa sekolah-sekolah, dimana siswa MA Ma'arif juga telah meraih beberapa trofi yang

dimenangkan dari hasil karya yang dibuat oleh para siswa terdahulu, untuk itu para guru berharap dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini bisa menumbuhkan rasa keinginan para siswa ikut serta dalam kegiatan pengembangan bakat guna bersaing dengan sekolah-sekolah yang lain.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti menemukan beberapa masalah khususnya dalam mengembangkan bakat peserta didik, yang mana kurangnya kemampuan peserta didik dalam mengembangkan bakat, hal ini terbukti masih banyak peserta didik yang belum mampu mengembangkan kemampuannya dalam menulis kaligrafi dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Misalnya ketika guru memberikan tugas menulis kaligrafi kepada peserta didik masih belum bisa menulis huruf yang dicontohkan guru. Selain itu terlihat dari tulisan peserta didik yang belum rapi. Maka dari itu perlunya suatu cara bagaimana agar bakat peserta didik itu meningkat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengembangan Bakat Kaligrafi Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Madrasah Aliyah Ma’arif 14 Buminabung Kecamatan Buminabung Kabupaten Lampung Tengah”

## **B. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana kondisi pengembangan bakat seni kaligrafi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ma’arif 14 Buminabung?

2. Apa faktor pendukung dalam pengembangan bakat seni kaligrafi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ma'arif 14 Buminabung?
3. Apa faktor penghambat dalam pengembangan bakat seni kaligrafi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ma'arif 14 Buminabung?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

- a) Bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan bakat seni kaligrafi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ma'arif 14 Buminabung.
- b) Bertujuan untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengembangan bakat seni kaligrafi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ma'arif 14 Buminabung

#### 2. Manfaat Penelitian

- a) Dengan adanya penelitian ini, maka setiap hal yang telah dihasilkan akan menjadi pelajaran yang berharga khususnya bagi Peneliti.
- b) Bahan informasi yang berguna bagi pihak sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan sebagai pertimbangan untuk mengembangkan bakat kaligrafi melalui ekstrakurikuler.

### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan merupakan penelusuran yang dilakukan seseorang peneliti terhadap berbagai karya dan hasil penelitian sebelumnya. dari

penelitian relevan selain sebagai pembanding juga sebagai penegasan bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti sebelumnya.

1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh oleh Siti Nur Aisyah prodi Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro dengan judul Pelaksanaan Pembelajaran Kaligrafi di Pondok Pesantren Tri Bhakti At-Taqwa Rama Puja Raman Utara Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013)<sup>6</sup> perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ibu Siti Nur Aisyah dengan penelitian yang sedang Peneliti teliti adalah tentang memahami kaedah-kaedah penulisan kaligrafi yang ada pada pondok pesantren sedangkan yang peneliti teliti adalah pengembangan bakat dalam menulis kaligrafi melalui ekstrakurikuler di MA Ma'arif 14 Bumi Nabung. Metode yang dilakukan pada penelitian Siti Nur Aisyah sama dengan yang Peneliti gunakan yaitu metode angket,dokumentasi dan observasi.

---

<sup>6</sup> Siti husniatunnisa, *Pelaksanaan Pembelajaran Kaligrafi (Stadi Kasus Prosespelaksanaan Pembelajaran Kaligrafi Pada Santri Pondok Pesantren Tribakti At-Taqwa Rama Puja Raman Utara Kecamatan Raman Utara, Fakultas Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro, 2013*

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Bakat Siswa**

##### **1. Bakat Siswa**

Pengertian bakat menurut William Michhel adalah bakat yang dilihat dari segi kemampuan individu untuk melakukan sebuah tugas dan perlu adanya suatu pelatihan untuk mengembangkan bakat tersebut. Menurut Guilfrod bakat mencakup tiga dimensi psikologis yaitu dimensi perceptual (meliputi: kepekaan indra, perhatian, orientasi ruang dan waktu) dimensi psikomotor dan dimensi intelektual.<sup>7</sup> Bakat secara umum mengandung makna kemampuan bawaan sejak lahir yang merupakan potensi yang masih perlu adanya pengembangan dan latihan sehingga

---

<sup>7</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011),. h. 160.

anak tersebut lebih tergali kemampuannya dalam menumbuhkan potensi diri yang lebih optimal.<sup>8</sup>

Dari uraian pendapat yang di atas bahwa bakat adalah kemampuan yang dimiliki siswa yang dibawa sejak lahir dan perlu adanya pelatihan khusus sejak dini yang dilakukan diluar maupun disekolah untuk mengembangkan bakat atau potensi yang ada didalam diri siswa sehingga bakat yang terkandung di dalam diri siswa sehigga bisa tergali kemampuan dengan sepenuhnya .

## **2. Jenis-jenis Bakat Siswa**

Setiap individu memiliki bakat khusus maupun umum yang berbeda-beda. Bakat-bakat tersebut, baik yang masih sebagai potensi maupun yang sudah terwujud,meliputi:

- a. Kemampuan intelektual umum..
- b. Kemampuan akademis khusus.
- c. Kemampuan berfikir secara kreatif, produktif.
- d. Kemampuan dalam salah satu bidang seni.
- e. Kemampuan psikomotorik.
- f. Kemampuan psikososial atau bakat kepemimpinan.<sup>9</sup>

Dalam uraian diatas dapat dipahami bahwa bakat memiliki dua macam yaitu adanya bakat khusus dan bakat umum yang dimiliki setiap

---

<sup>8</sup> Thusan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta: Puspawara, 2000),. h. 94.

<sup>9</sup> Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010), h. 72.

peserta didik dalam menggali bakat tersebut setiap individu memiliki beberapa pilihan yang bisa dipilih sesuai minat dan keinginan dalam mengembangkan bakat setiap peserta didik.

### **3. Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Bakat Siswa**

Adapun adanya beberapa faktor yang bisa mempengaruhi pengembangan bakat seseorang dapat dilihat dengan cara, sebagai berikut:

#### a. Pengaruh anggota keluarga

Pengembangan bakat siswa sangat dipengaruhi oleh keluarga yaitu orang tua karena orang tua lah yang membimbing anak tersebut dari sejak dini hingga menempuh pendidikan.

#### b. Sekolah

Faktor yang mempengaruhi bakat adalah sekolah karena di sekolah kebibadian dan prilaku dibentuk, dimana guru berperan dalam membimbing dan mendidik siswa kearah yang lebih baik.

#### c. Masyarakat

Didalam masyarakat tersebut seseorang siswa mempunyai peluang untuk memperoleh pengalaman dan mencari kebutuhan dan keinginan untuk menentukan apakah bakat dan minatnya.

#### d. Faktor Kebudayaan

Faktor yang mempengaruhi pengembangan bakat adalah adat, kebiasaan dan pandangan hidup yang berpengaruh pola kebudayaan yang menjadi ciri kelompok atau masyarakat.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009),. h. 23.

Dari uraian di atas bahwa semua yang ada dilingkungan anak yaitu seperti orang tua, guru, masyarakat dan adat sangat mempengaruhi pemikiran peserta didik dalam pengembangan bakat seorang peserta didik dalam meningkatkan menggali potensi diri.

## **B. Kaligrafi Islam.**

### **1. Pengertian Kaligrafi**

Kata kaligrafi merupakan penyederhanaan dari kata “*calligraphy*”. Sebuah kata dalam bahasa Inggris yang berasal dari dua suku kata Latin yaitu “*calios*” yang berarti indah, dan “*Graph*” yang berarti tulisan. Jadi kaligrafi adalah “tulisan yang indah, atau aksara yang sudah dibentuk dan dimasuki unsur keindahan. Dalam bahasa Arab disebut kaligrafi yang berarti garis atau tulisan indah.”<sup>11</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kaligrafi adalah tulisan yang indah maka tulisan yang jelek atau tulisan yang dibuat dengan asal-asalan maka hal itu tidak bisa disebut karya yang disebut kaligrafi

### **2. Kaedah Penulisan Kaligrafi**

Penulisan kaligrafi Al-Qur'an terikat oleh suatu aturan tertentu. Yaitu ketentuan-ketentuan yang mengarahkan penulis agar menyelenggarakan penyampaian pengertian melalui tulisan supaya mencapai efektifitas yang optimal dari segi keindahan maupun keterbacaannya. Keduanya selalu dikontrol dengan kaedah *Imlaiyyah* dan kaedah *Khattiyyah*.

---

11 Syaharuddin, *Kaligrafi AL-Qur'an dan Metodologi pengajarannya*, (Jakarta: Sabit Kaligrafi Plus, 2001), h.7.

a) Kaedah *Imlaiyyah*

Kaedah *imlaiyyah* adalah tatacara menulis huruf arab yang betul, tekanannya adalah untuk menjaga supaya tulisan dalam posisinya yang tepat sesuai dengan makna-makna yang dikandungnya.<sup>12</sup> Dengan demikian peserta didik dianjurkan untuk berhati-hati ketika akan menulis ayat-ayat Al-Qur'an agar terhindar dari kesalahan penulisan yang mengakibatkan perubahan makna.

b) Kaedah *Khattiyyah*

Kaedah *khattiyyah* adalah tatacara penulisan indah sesuai dengan rumus-rumus menurut ketetapan-ketetapan yang berlaku pada jenis-jenis khat.<sup>13</sup> Kaedah *khattiyyah* mencakup tatacara menulis khat yang betul berdasarkan medzhab-madzhabnya. Dengan kaedah ini akan diketahui tatacara menulis *naskhi, tsulus, diwani, farisi, kufy dan riq'ah*.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahawa kaedah ini adalah sebagai acuan agar tulisan terpelihara kebenarannya dan keindahannya hingga terlihat nilai estetika keindahannya.

### 3. Jenis-jenis Kaligrafi

Setiap gaya kaligrafi memiliki karakter yang perlu diingatkan kepada para siswa. Setiap kaligrafi memiliki karakter sendiri-sendiri yaitu:

a. Riq'ah

---

12 *Ibid.*, h 14.

13 *Ibid.*, h.15.

Huruf-hurufnya kaku, tegak lurus, menukik, vertical, miring, dan beberapa bagiannya cekung. Huruf-huruf ini mengambil lokasi (selalu) diatas garis. Maka huruf-huruf ini salin bermiripan.

b. Naskhi

Karakternya nampak secara jelas pada lengkungan-lengkungan yang mirip busur atau berbentuk setengah lingkaran. Sebagian huruf-hurufnya diterakan diatas garis, sebagian sebagian yang lainnya menukik melabrak batas-batas garis.

c. Sulus

Studi sulus membutuhkan lebih banyak pengamatan, ujicoba, dan latihan tangan.

d. Diwani

Khat diwani selalu ditulis di atas garis dan belum boleh diajarkan di tingkat madrasah dasar. Gaya ini membutuhkan latihan-latihan untuk menguasai huruf-huruf tunggal dan cara-cara menggoreskannya secara telaten karena adanya kemiripan lengkungan-lengkungan yang melabrak garis dengan lengkungan-lengkungan yang berada di atasnya.

e. Farisi

Gaya kaligrafi ini disebut juga *Mutaraqis* (menari-nari) karena membutuhkan tarian tangan dalam pengolahan huruf-hurufnya. Farisi belum dapat diajarkan dimadrasah tingkat permulaan.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, h.12-14.

Dari penjelasan di atas, kita dapat diketahui bahwa setiap kaligrafi memiliki karakteristik masing-masing, yang bisa membedakan antara kaligrafi satu dengan yang lain dan kaligrafi tertentu yang dapat diajarkan.

Tentunya dari setiap jenis kaligrafi pun memiliki pendayagunaan yang berbeda-beda, diantaranya:

1) Riq'ah

Kaligrafi ini digunakan sebagai tulisan harian di sekolah, kantor untuk pelbagai kebutuhan, urusan bisnis dan rumah tangga (di Negara-negara Arab).

2) Naskhi

Digunakan untuk menyalin *mushaf* Al-Qur'an, buku pelajaran dan kebudayaan, surat kabar, majalah dan iklan karena keindahan dan kejelasannya terutama karena peneraan harakat yang sering menyertainya. Kaidahnya lebih sulit daripada kaidah riqah. Naskhilah yang pertama kali harus diajarkan di madrasah.

3) Sulus

Digunakan dalam rupa-rupa medium kaligrafi dan sampul buku termasuk khat yang paling sulit dipelajari. Banyak pula digunakan untuk mendekorasi interior masjid. Gaya sulus paling sedikit pemakaian dan penyebarannya karena penulisannya yang cukup sulit akibat ukuran-ukuran hurufnya yang harus selalu terkontrol keseimbangannya.

4) Diwani

Digunakan untuk urusan-urusan advertising atau iklan, spanduk, dan brosur dagang, tema pameran dan label dagang atau pesan-pesan mainan dan teater.

#### 5) Farisi

Dalam penggunaannya dan penyebarannya sama dengan sulus, namun sedikit lebih mudah dari gaya ini. Tidak diajarkan kecuali di sekolah kaligrafi, jenis tulisan ini paling banyak digunakan di Iran, Afganistan, Pakistan, dan India.<sup>15</sup>

Dari penjelasan di atas, kita juga dapat mengetahui bahwa setiap kaligrafi memiliki penerapannya dalam masing-masing, yang bisa membedakan antara kegunaan kaligrafi satu dengan yang lain dan kaligrafi tertentu yang dapat diajarkan.

### **C. Ekstrakurikuler**

#### **1. Pengertian Ekstrakurikuler**

Penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah harus menjadi landasan moral, etika, dan spiritual yang kuat dalam membentuk pribadi siswa agar menjadi muslim yang taat beribadah. Penyelenggaraan PAI dapat ditempuh melalui berbagai jenis kegiatan baik yang bersifat intrakurikuler melalui tatap muka di kelas maupun kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler dalam kamus besar bahasa Indonesia mempunyai arti kegiatan yang bersangkutan di luar kurikulum atau di luar susunan rencana pelajaran. Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, h.15-16.

sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah di miliki siswa dari berbagai bidang studi.<sup>16</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran untuk mengembangkan minat dan bakat bagi peserta didik agar pembelajaran menjadi lebih optimal dan lebih baik.

## **2. Ciri-Ciri Ekstrakurikuler**

Dari definisi di atas kegiatan ekstrakurikuler mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Kegiatan dilakukan diluar jam mata pelajaran sekolah
- b. Kegiatan ini mempunyai tujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan siswa.<sup>17</sup>

## **3. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler**

- a. Pengembangan yaitu: Fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreatif peserta didik sesuai dengan potensi bakat dan minat peserta didik.
- b. Sosial yaitu: Fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab social peserta didik

---

<sup>16</sup> Moh. Uzar Usman, Lilis Setyowati, *Upaya Optimalisasi kegiatan Belajar Mengajar*, ( Bandung: Posdakarya, 1993), h.22

<sup>17</sup> Asep Dahliyana, *Jurnal Sosioreligi*, (Universitas Pendidikan Islam), vol 15, no.1. Edisi Maret 2017, h.60

- c. Kreatif yaitu: Fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.
- d. Persiapan karir yaitu: Fungsi ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.<sup>18</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar kelas yang berfungsi untuk mengembangkan bakat dan potensi serta kesiapan karir pada peserta didik yang belum tergalai karena kegiatan yang ada pada ekstrakurikuler belum tentu ada di jam reguler.

#### **D. Pengembangan Bakat Siswa melalui Ekstrakurikuler**

Pengembangan adalah suatu proses memperluas, memperlebar sedangkan arti bebasnya adalah suatu proses kegiatan untuk meningkatkan dan memperluas sesuatu sedangkan para ahli psikologi mengartikan pengembangan adalah suatu proses perubahan kearah yang lebih baik, maju atau lebih dewasa dalam pengertian ini adalah kedewasaan secara mental, bukan hanya dewasa secara fisik dan umur secara teknis perubahan tersebut pada dasarnya merupakan suatu proses,. Setiap individu pada hakikatnya memiliki suatu potensi yang dapat dikembangkan, baik secara individu ataupun kelompok dengan cara melakukan latihan-latian.<sup>19</sup>

---

18 *Ibid*

19 Conny semiawan, *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*, (PT Grasindo Anggota Ikapi, Jakarta, 1997), h, 3.

Pengembangan bakat adalah pelayanan yang berhubungan dengan cara mengembangkan potensi diri sendiri yang belum tergali secara maksimal pengembangan bakat bukan merupakan mata pelajaran yang harus di asuh oleh guru tetapi juga pengembangan bakat bertujuan memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dan kebutuhan bakat dan minat setiap siswa sesuai dengan kondisi sekolah pengembangan diri difasilitasi dan dibimbing oleh guru yang dilakukan dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.<sup>20</sup>

Dalam proses pelaksanaan kegiatan kaligrafi melalui ekstrakurikuler memiliki manajemen kegiatan yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, penilaian dan evaluasi:

1. Perencanaan, sekolah wajib menyusun rencana program kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan bagian dari rencana kerja sekolah, substansi program kegiatan ekstrakurikuler tersebut sekurang-kurangnya meliputi
  - a. Rasional dan tujuan umum
  - b. Jenis dan deskripsi setiap kegiatan ekstrakurikuler.
  - c. Pengelolaan dan pendanaan
  - d. Evaluasi
  - e. Lampiran yang berisi perencanaan kegiatan masing-masing ekstrakurikuler

---

<sup>20</sup> Kunadar, *Guru professional*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011),. h 220.

2. Pelaksanaan, kegiatan ekstrakurikuler diupayakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan mendukung visi dan misi sekolah, setiap pelaksanaan ekstrakurikuler diusahakan suasananya kondusif, tidak terlalu membebani siswa dan tidak merugikan aktivitas sekolah, pelaksanaan kegiatan diupayakan konsisten sebagaimana yang telah diatur dalam panduan kegiatan ekstrakurikuler, berdasarkan panduan yang telah dibuat oleh sekolah perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut.
  - a. Sekolah mengoptimalkan dewan guru dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.
  - b. Mengoptimalkan tenaga guru dari sekolah sendiri yang memiliki minat dalam kegiatan ekstrakurikuler

Dalam uraian di atas bahwa sekolah dapat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler perlu memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut yang pertama, persiapan pelaksanaan dan catatan personal.

3. Penilaian, perlu diberikan terhadap kinerja peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler, kriteria keberhasilan siswa ditentukan oleh proses dan keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dipilihnya, peserta didik diwajibkan untuk mendapat nilai minimal baik.
4. Evaluasi, satuan pendidikan melakukan evaluasi program kegiatan ekstrakurikuler pada setiap akhir tahun ajaran untuk mengukur ketercapaian tujuan pada setiap indikator yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi ini digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan

pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan mencari solusi dari permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.<sup>21</sup>

Dalam keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan bakat disekolah memerlukan manajemen untuk menilai proses kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolah sehingga bisa mengukur potensi yang ada pada peserta didik melalui hasil perencanaan sampai evaluasi.

---

21 Irma Septiani, *Jurnal Manajemen Pendidikan, Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler*, (Universitas Negeri Malang), , vol 23, no 5. Edisi Maret 2012., h. 424-433

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Sifat Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif lapangan. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu. Hal ini ditunjukkan untuk memaparkan dan menggambarkan serta memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang tertentu”.<sup>22</sup>

Dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara, kuantitatif dan akan berkembang atau berganti setelah peneliti berada dilapangan.<sup>23</sup>

Sesuai dengan pengertian tersebut prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengumpulkan data yang terkait dengan pengembangan bakat kaligrafi.
2. Melakukan survey lapangan untuk melihat kondisi pelaksanaan pengembangan bakat kaligrafi pada siswa Madrasah Aliyah Ma'arif 14 Buminabung Kecamatan Buminabung Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/ 2017.

---

<sup>22</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 29.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.205.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, maka penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif lapangan.

## 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu sebuah penelitian yang berusaha mengungkap fenomena secara holistik dengan cara mendeskripsikan melalui bahasa non-numerik dalam konteks dan paradigma alamiah. Jadi pengertian deskripsi adalah penelitian yang menerangkan tentang kejadian dan kenyataan perilaku manusia, memotivasi serta memberikan gambaran bagi semua pihak yang membutuhkan serta penelitian yang berusaha melihat makna yang terkandung dibalik objek penelitian.

## B. Sumber Data

Data merupakan kumpulan bahan keterangan dari hasil pencatatan peneliti baik berupa fakta maupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi. Data artinya informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Data diperoleh dari fakta atau permasalahan yang terjadi. Pada penelitian sumber data peneliti di bagi menjadi dua, yaitu :

### 1. Sumber Primer

Sumber data primer adalah “Sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian”.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah guru dan siswa pada Madrasah Aliyah Ma’arif 14 Buminabung Kecamatan Buminabung Kabupaten Lampung Tengah.

## 2. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder adalah “Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain”.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah buku-buku penunjang dan data-data dokumen objek penelitian berupa data siswa yang mengikuti pembelajaran kaligrafi.

### C. Teknik Pengumpulan Data

“Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara”.<sup>26</sup>

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berdasarkan asumsi bahwa penelitian ini bermaksud meneliti dan mengkaji lebih mendalam tentang gejala-gejala dan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam lingkungan. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah:

---

24 Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan.*, h.225

25 *Ibid.*, h. 137.

26 W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2005), h.116.

## 1. Wawancara (interview)

Wawancara adalah “teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden. Wawancara dapat dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung”.<sup>27</sup>

Dalam penelitian ini wawancara diajukan kepada guru dan siswa Madrasah Aliyah Ma’arif 14 Buminabung Kecamatan Buminabung Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/ 2017 tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran kaligrafi di Madrasah Aliyah tersebut. Semuanya dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data dan informasi yang saling menunjang.

## 2. Pengamatan/Observasi

Observasi (pengamatan) adalah “cara yang dilakukan dalam pengamatan langsung yang dapat dilakukan dengan tes, kusioner, rekaman gambar ataupun rekaman suara,”<sup>28</sup>

Metode observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan proses pelaksanaan pembelajaran kaligrafi dan pencatatan di lokasi penelitian secara langsung.

---

<sup>27</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan.*, h. 225.

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Paktek*, (Jakarta; rineka cipta 2006), h. 157

Dalam pengamatan atau observasi, peneliti ikut dalam kegiatan pembelajaran kemudian peneliti mengamati proses belajar mengajar dalam kelas apabila terdapat hal-hal yang sesuai dengan fokus penelitian maka penulis dapat mengambil data tersebut.

### **3. Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah “Metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.”<sup>29</sup>

Dalam penelitian ini dokumen yang diambil berupa data siswa yang mengikuti pembelajaran kaligrafi di Madrasah Aliyah Ma’arif 14 Buminabung Kecamatan Buminabung Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/ 2017.

### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menemukan kualitas hasil penelitian. Untuk mencapai apa yang diharapkan oleh peneliti, maka digunakan teknik-teknik pemeriksaan data yang memuat tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data, untuk itu perlu diteliti kreadibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan
2. Ketekunan pengamatan

---

<sup>29</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Peneliiian Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana Pers, 2008)., h. 102.

3. Triangulasi
4. Pengecekan sejawat
5. Kecukupan reverinsi
6. Kajian kasus negatif
7. Pengecekan anggota.<sup>30</sup>

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam pengecekan dan keabsahan data yaitu triangulasi “triangulasi diartikan sebagai teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain” dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik dan waktu<sup>31</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber ” triangulasi teknik adalah cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Selain itu peneliti menggunakan sumber lain.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal tersebut dapat dicapai dengan jalan:

---

<sup>30</sup> Lexy J Muleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2012), h.327

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metodolohi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif dan R&D* ( Bandung: Alfabeta, 2008),. h 327.

1. Membandingkan data hasil pengamatan dalam pengembangan bakat kaligrafi melalui ekstrakurikuler di MA Ma'arif 14 Buminabung dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan informasi yang dikatakan orang di depan umum dengan hal yang dikatakan secara pribadi, yakni guru pendidik kaligrafi di MA Ma'arif 14 Buminabung ketika mengajar dikelas dengan wawancara dengan peneliti.
3. Membandingkan hal-hal yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan informasi yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan siswa, pegawai siswa , guru pendidikan Agama Islam.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul, selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan analisis data yang bersifat kualitatif yang memiliki tujuan utama “mencari makna dibalik data melalui subyek pelakunya.<sup>32</sup> Yang menjadi instrument penelitian adalah peneliti itu sendiri dimana peneliti ingin mengetahui bagai mana proses pengembangan bakat kaligrafi melalui ekstrakurikuler disekolah, demikian maka peneliti sendiri yang

---

<sup>32</sup> Moh Kasiram, *Metodolgi Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif* ( Malang; UIN Maliki Press, 2010 ). h, 335

harus langsung melakukan kajian pustaka untuk memaparkan konsep tersebut dan melakukan observasi dan wawancara secara langsung dengan beberapa siswa Madrasah Aliyah Ma'arif 14 Buminabung Kecamatan Buminabung Lampung Tengah.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah berdirinya MA Ma'arif 14 Buminabung**

Berdasarkan tahun berdirinya Madrasah Aliyah Ma'arif 14 Buminabung Kecamatan Buminabung Lampung Tengah yang berdiri pada tahun 2004 madrasah berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Musbina Ma'arif Buminabung serta kepemilikan tanah dari yayasan dengan status tanah wakaf , No. Statistic Madrasah 131.2.18.02.0029 serta Akreditasi Madrasah 140/BAP-SM/12-LPG/RKO/2015 yang beralamatkan di Jln. KH Hasyim Asy'ari Ds. 10 Buminabung Ilir resmi disyahkan, dengan No. Akte Pendiri Yayasan KW.08.4/4/PP.00.1/334/2004 Sejak berdirinya Madrasah Aliyah ini sudah mengalami beberapa perubahan kepemimpinan yaitu:

Yang pertama pada tahun 2004 – 2009 dipimpin oleh Bapak Ahmad Wahab S.Pd dan dilanjutkan oleh Bapak Kepala Sekolah Ibrahim Ilyas, S.Pd hingga sampai sekarang.

##### **2. Visi, Misi dan Tujuan MA Ma'arif 14 Buminabung**

###### **a. Visi MA Ma'arif 14 Buminabung**

Mewujudkan insane Madrasah Aliyah MA Ma'arif 14 Buminabung yang beriman, bertaqwa, berahklakul karimah dalam berfikir dan berperilaku, serta bermutu dan bertanggung jawab.

b. Visi MA Ma'arif 14 Buminabung

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan optimal.
- 2) Memotivasi dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- 3) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianutnya, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 4) Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh pihak sekolah.

c. Tujuan MA Ma'arif 14 Buminabung

- 1) Mampu menjadi panutan masyarakat dan mewujudkan nilai norma agama.
- 2) Menjadikan siswa-siswi yang berkepribadian muslim, berakhlakul karimah, serta bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.
- 3) Membentuk kepribadian yang kompeten dalam IPTEK dan IMTAQ.

**3. Struktur Organisasi MA Ma'arif 14 Buminabung**

Struktur organisasi MA Ma'arif 14 Buminabung Kecamatan Buminabung Kabupaten Lampung Tengah tahun pelajaran 2016/2017 ini berisikan daftar skema yang terdiri dari ketua yayasan kepala madrasah, komite madrasah, dewan guru dan siswa, seluruh jajaran organisasi tersebut akan bertanggung jawab kepada yayasan, untuk lebih jelasnya mengenai struktur organisasi MA Ma'arif 14 Buminabung Kecamatan Buminabung Kabupaten Lampung Tengah dapat di skemakan sebagai berikut:

Gambar 1

**KEMENTERIAN AGAMA  
KANWIN PROPINSI  
LAMPUNG  
GURUNG BIDANG STUDI  
STRUKTUR ORGANISASI**

**KEMENTERIAN AGAMA LAMTENG  
KEPALA MADRASAH  
IBRAHIM ILYAS, S.Pd  
KETUA KOMITE  
ISMAIL AHMAD**

**TU DAN KEAMANAN**

1. FAHRUL ROSI
2. SITI HALIMAH
3. TARMIZI, S.Pd
4. MARDIAN
5. SUWITO

**BEN.HARA.OPERATOR  
JAHURI, S.Pd.I  
WAKA**

1. BADIL A. RONI, S.Pd.I
2. SUPANDI, M.Pd.I
3. MATNGALI, S.Pd
- 4.

1. Ka. TU  
FAHRUL ROZI
1. Ka. LAB  
SAMSUL ARIFIN, S.Pd
2. Ka. PERPUST  
SITI NUR AISYAH, S.Pd.I
3. Ka. AULA. OPRT.  
EKO S, WIDODO, S.Pd.I  
OPRT. SUHARNI, S.Pd.I

**BK/BP**

1. KH. NURSALIM
2. ALI M.TADLO, S.Pd.I
- 3.

**WALI KELAS**

1. SAMSUL ARIFIN, S.Pd X IPA
2. FAHRUL ROZI X IPS 1
3. HADIS HAKIM X IPS 2
4. PENI UTAMI XI IPA
5. DEDI HARJANTO XI IPS
6. SITI FADILAH, S.Pd XII IPA
7. Ir. BASIR RAHMAN XII IPS
- 8.

**PEMBINA OSIS**  
**SUPANDI, M.Pd.I**

**SISWA - SISWI**

4. Daftar nama siswa kelas X IPA yang mengikuti proses kegiatan pembelajaran kaligrafi.

Tabel 1

No	Nama
1	Ahmad Mustakim
2	Anjar Wati
3	Antika Fatmawati
4	Aulia Fitriani

5	Desi Ratnasari
6	Dian Novita Sari
7	Diana Rani
8	Doni Eka Andreanto
9	Eka Prasetya Ningsih
10	Eka Setia Rani
11	Fachrul Rozi
12	Feti Rustianingsih
13	Husnatun Nisa
14	Latifatul Mufarida
15	Lukman Nasrudin
16	Mursanto
17	Muslikah
18	Renaldo
19	Reni Safitri
20	Rita Rahayu
21	Ahmad Andi Perdana S.
22	Ahmad Jalalen
23	Dwi Octa Rianto
24	Fara Sinta Sulastri
25	Ismawati
26	Khoirul Anam
27	M. Abdul Rosid
28	M. Farizin
29	M. Sirojul Huda
30	Miftakhul Royan
31	Mitha Sari
32	Nirma Latifah
33	Risa Liana
34	Wahid Mustofa
35	Yoga Ardiansyah
36	Zainal Fanani

## 5. Data Pendidik dan Tenaga Pendidik

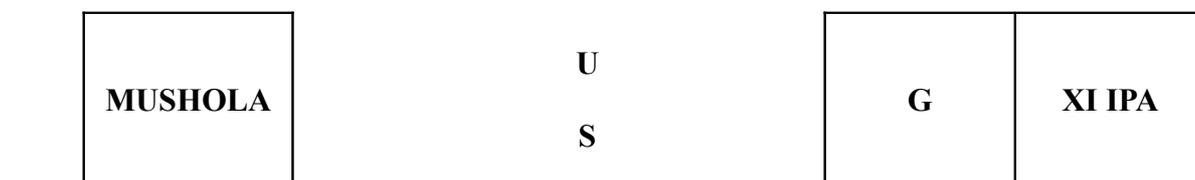
Tabel 2

Data pendidik		
No	Keterangan	Jumlah
1.	Guru PNS diperbantukan tetap	-
2.	Guru Tetap Yayasan	14 Orang
3.	Guru Honoror	-
4.	Guru Tidak Tetap	16 Orang
Tenaga Kependidikan		
1.	Staf TU	1 Orang
2.	Penjaga + Keamanan Sekolah	2 Orang

#### Keterangan Keadaan Guru dan Karyawan

Jumlah tenaga pengajar di Madrasah Aliyah Ma'arif 14 Buminabung adalah sebanyak 30 dan 1 staf Tata Usaha. Guru MA Ma'arif 14 Buminabung sudah memenuhi kualifikasi S1 dan S2 berjumlah 28 orang, tingkat MA 1 orang dan jumlah yang sudah bersertifikasi 10 orang, demikian keterangan keadaan Guru dan Karyawan yang ada di MA Ma'arif 14 buminabung kabupaten lampung tengah.

#### 6. Biografis MA Ma'arif 14 Bumabung



<b>P O S S A T P A M</b>	<b>PERPUS</b>	<b>RUANG GURU</b>			<b>AULA</b>	<b>XI IPS</b>
	<b>LANTAI 11</b>	<b>LANTAI 1</b>			<b>LANTAI II</b>	<b>LANTAI 1</b>
<b>G E R B A N G</b>						
	<b>XII IPA</b>	<b>XII IPS</b>	<b>LAB. BAHASA</b>	<b>X IPS 1</b>	<b>X IPS 2</b>	<b>X IPA</b>

## B. Temuan Khusus

### 1. Kondisi Proses Pengembangan Bakat Kaligrafi Siswa melalui Ektrakurikuler.

Ektrakurikuler kaligrafi yang merupakan program pendukung pengembangan bakat dan minat siswa dimana lembaga satu dengan yang lainnya berbeda-beda, karena harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan madrasah. Latar belakang ektrakurikuler kaligrafi di MA Ma'arif 14 Buminabung adalah keinginan pihak lembaga dalam mewujudkan visi, misi madrasah untuk mengefektifkan pembelajaran dan mengoptimalkan kegiatan ektrakurikuler serta meningkatkan keterampilan

sejak dini, yaitu keinginan supaya para siswa memiliki pembekalan ketrampilan serta dapat menumbuhkan kreatifitasnya yang berguna untuk diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Kepala Sekolah MA Ma'arif 14 Buminabung yang melatar belakangi ekstrakurikuler yaitu:

Penyelenggaraan ekstrakurikuler ini dilatar belakangi karena MA Ma'arif 14 Buminabung berbasis agama Islam maka untuk mendukung kompetensi anak dibidang keagamaan maka di bentuklah ekstrakurikuler kaligrafi . ekstrakaligrafi yang dirasa memiliki andil dalam membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan dalam menulis arab terutama dalam Al Qur'an sesuai dengan tujuan yaitu dalam pengembangan bakat sisiwa, melatih siswa dalam menulis arab dengan baik juga mengembangkan krativitasnya untuk itu sekolah memfalisitasi seperti buku kaligrafi menyediakan ruangan sendiri, agar tujuan dari di selenggarakan ekstrakurikuler berjalan dengan sesuai harapan.

Dari keterangan di atas dapat diketahui latar belakang ekstrakurikuler kaligrafi dirasa memiliki andil dalam membantu siswa dalam mengembangkan kemampuannya dalam menulis arab tujuan dari ekstrakurikuler itu sendiri adalah untuk pengembangan bakat siswa dan melatih siswa untuk menulis arab dengan baik kreatif dan bervariasi.

Hal ini juga ditegaskan oleh guru ekstrakurikuler kaligrafi di MA Ma'arif 14 Buminabung bahwa tujuan diadakannya ekstrakurikuler kaligrafi yaitu, tujuannya yaitu sebagai sarana bagi siswa untuk

menyalurkan bakat dan minat serta pengembangan kemampuan dalam membuat karya seni tulis khususnya kaligrafi arab dan dengan adanya ekstrakurikuler siswa bisa lebih kreatif.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa awal kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan memang untuk memberikan pembekalan pelayanan kepada siswa untuk mengembangkan bakat dan minat.

Menurut Guru ekstrakurikuler kaligrafi di MA Ma'arif 14 Buminabung langkah-langkah proses pengembangan bakat kaligrafi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler yaitu:

- a) Kegiatan pendahuluan, guru mengucapkan salam menciptakan kondisi awal pembelajaran dengan mengecek kehadiran siswa, menciptakan kesiapan siswa dengan memberikan kata-kata motivasi sebagai penyemangat siswa, Guru mengajukan pertanyaan tentang materi pembelajaran yang sudah dipelajari.
- b) Kegiatan inti yaitu Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dengan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi.
- c) Menyimpulkan pelajaran, yaitu guru menyimpulkan pelajaran dengan melakukan pengulangan terhadap penjelasan kaidah penulisan huruf yang dipelajari di pertemuan tersebut.
- d) Kegiatan akhir yaitu guru mengajukan pertanyaan dan memberi latihan menulis kaligrafi yang sudah di contohkan guru di papan tulis dibuku latihan masing-masing siswa

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pengembangan bakat kaligrafi siswa dilakukan dengan cara memberi contoh dan membimbing siswa sampai siswa dapat menulis kaligrafi.

Pendidik dituntut untuk mengembangkan keahlian pengetahuan dan perlu mengeksplorasi hal-hal baru, misalnya kemampuan pertama yang harus dimiliki oleh pendidik, seseorang pendidik tidak hanya dituntut menguasai bidang studi yang akan diajarkan, tetapi juga harus menguasai dan mampu mengajarkan kemampuan tersebut kepada siswa.

Dalam pembelajaran kaligrafi tentunya guru juga menggunakan metode dan media seperti yang dijelaskan oleh Guru ekstrakurikuler kaligrafi sebagai berikut:

Untuk saat ini metode yang digunakan dalam pembelajaran kaligrafi yaitu metode ceramah, cukup dengan guru menyampaikan materi memberikan contoh kaligrafi di papan tulis dan siswa menirukannya dibuku. Adapun media yang digunakan seperti umumnya menggunakan papan tulis sebagai tempat guru memberi contoh penulisan, buku dan lain lain untuk siswa menulis kaligrafi. Kemudian untuk strategi biasanya saya menjelaskan dan saya bebaskan untuk mengeksplor dulu untuk kemampuan mereka sejauh mana ide-ide kreatif yang mereka munculkan.

Kemampuan bakat siswa dalam mengikuti pembelajaran kaligrafi tentunya juga bertahap. Seperti yang di jelaskan oleh Guru ekstrakurikuler kaligrafi. perubahan yang terjadi setelah siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi lebih pandai dalam menulis arab misalnya dalam

pembelajaran Qur'an hadits dan siswa lebih kreatif dalam pembelajara seni budaya dan ketrampilan, dan saya terus berusaha untuk mendampingi mereka sampai bisa karena sebenarnya modal utama untuk bisa menulis kaligrafi ialah mempunyai minat bakat yang kuat. dalam pengembangan bakat siswa pendidik dituntut memiliki jiwa seni islam yang sangat penting untuk di kembangkan selain memiliki jiwa seni pendidik juga dituntut untuk telaten dalam mengajar kaligrafi pada peserta didik karena modal utama siswa harus memiliki minat bakat yang kuat.

Kaligrafi adalah seni menulis indah yang sangat penting dikembangkan, seni kaligrafi adalah seni merangkai garis dan titik-titik dengan berbagai bentuk dan irama yang tidak berhenti untuk memberi ingatan manusia kepada Allah SWT. begitu banyak peran kaligrafi dalam kehidupan sehari-hari kaligrafi tidak hanya penghias suatu ruangan, kaligrafi berisikan kata-kata hikmah yang akan mendekatkan hambanya kepada Allah SWT .

Dalam pemaparan hasil wawancara di atas Peneliti akan memperkuat kembali fakta yang ada berdasarkan observasi yang telah diamati pada waktu pembelajaran kaligrafi melalui ekstrakurikuler di kelas tanggal 28 Oktober 2017

Pagi telah menampakkan sinarnya wajah siswa yang ceria menjadi satu harapan waktu menunjukkan pukul 09.15 bel telah dibunyikan menandakan bahwa pembelajaran siap dimulai semua siswa bergegas masuk kelas dengan ramainya menunggu ibu guru datang siswa sudah

mengeluarkan buku beserta alat-alat yang akan digunakan, tak lama Ibu Guru datang dan pembelajaran telah dimulai pertama-tama guru mengucapkan salam dan memimpin berdoa tak lama sebelum pelajaran dimulai ibu Guru selalu memberi semangat kepada siswa agar siswa mempunyai rasa senang dalam pembelajaran kaligrafi selanjutnya ibu Guru memberi contoh kaligrafi di papan tulis dan meminta siswa untuk menyalinya, jika ada siswa yang kesulitan ibu guru dengan telaten langsung membantu siswa .

Pada tanggal 3 November 2017 peneliti juga melaksanakan observasi dengan hasil sebagai berikut: Seperti biasa hari sabtu pembelajaran kaligrafi dilaksanakan melanjutkan tugas yang kemarin Guru menyuruh siswa membuka tugasnya, tugas siswa beragam ada yang sudah selesai ada juga yang belum, alasan siswa yang belum selesai mengerjakan rata-rata adalah belum bisa menulis dan ada juga yang karena malas mengerjakannya. Guru member motivasi kepada siswa agar merasa senang dan semangat dalam menulis kaligrafi.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan terlihat bahwa sangat telatinya untuk mengajar kaligrafi pada siswa selain itu pendidik juga mempunyai cara agar siswa semangat dan tidak putus asa, hal ini ditunjukkan bahwa saat proses Guru tidak bosan-bosanya member motivasi kepada siswa dan dengan sabar mendampingi siswa yang belum bisa dalam menulis kaligrafi arab.

## **2. Faktor Pendukung Pengembangan Bakat kaligrafi Siswa melalui Ekstrakurikuler**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi Peneliti menemukan beberapa faktor pendukung pengembangan bakat siswa melalui ekstrakurikuler yaitu:

- a) Faktor internal yang mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran kaligrafi meliputi adanya sarana dan prasarana yaitu kelas dan aula di MA Ma'arif 14 Buminabung dengan adanya kelas dan aula yang memudahkan kegiatan ekstrakurikuler.
- b) Faktor eksternal yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler adalah adanya kerjasama adanya pihak sekolah, orang tua siswa dengan masyarakat.
- c) Peran kepala sekolah sebagai penanggung jawab untuk semua kegiatan ekstrakurikuler di MA juga menjadi salah satu faktor yang mendukung terlaksanannya kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah, hal ini juga dilihat dengan adanya dukungan penuh dari sekolah terhadap kegiatan ekstrakurikuler, baik dukungan secara fisik berupa adanya sarana dan prasarana dalam penggunaan ruangan kelas yang bisa di manfaatkan, dan dukungan non fisik dari kepala sekolah yaitu pemikiran beliau dalam rangka memaksimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada.
- d) Guru mempunyai peran yang besar terhadap pelaksanaan di ekstrakurikuler hal ini bisa dilihat dari peran Guru sebagai

pengajar kaligrafi dalam setiap pelaksanaan kegiatan yang ada di ekstrakurikuler.

Motivasi pada siswa yang memiliki jiwa seni dan senang menulis kaligrafi selalu memperhatikan dalam pembelajaran dan mudah mengembangkan kreativitasnya, selain itu siswa termotivasi untuk bisa membuat kaligrafi juga akan semangat dalam mengikuti pelajaran.

Jadi dapat disimpulkan faktor pendukungnya yaitu siswa yang memiliki jiwa seni akan termotivasi untuk mengembangkan bakatnya, begitu juga siswa yang suka menulis kaligrafi akan merasa semangat dalam proses pembelajaran kaligrafi, disamping itu juga kepala sekolah, guru pembelajaran, orang tua siswa dan masyarakat harus memberi semangat kepada siswa agar giat dalam belajar dan nantinya bisa mengikuti lomba, hal tersebut tentu dapat mendorong semangat siswa

### **3. Faktor Penghambat Pengembangan Bakat Kaligrafi Siswa melalui Ekstrakurikuler**

Faktor penghambat dalam pengembangan bakat kaligrafi siswa biasanya siswa tidak serius dan malas ada juga siswa yang belum bisa membaca tulisan arab sehingga siswa belum bisa menulis huruf *hijjaiyah* dengan baik dan benar.

Sebagai hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada siswa yang mengikuti proses pembelajaran kaligrafi ialah

- a) Faktor internal dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah kesulitan peserta didik dalam menulis arab dan memahami setiap kaedah huruf dalam penulisan kaligrafi.
- b) Kurangnya pemahaman peserta didik dalam penting belajar menulis kaligrafi untuk memahami kaedah pada huruf arab.
- c) Siswa mengikuti kegiatan kaligrafi merasa kurangnya alokasi waktu yang telah di berikan oleh Madrasah Aliyah.sehingga kurang optimal dalam pembelajarannya.

Dalam uraian di atas dapat disimpulkan bahwa siswa kesulitan dalam memahami dan menulis kaligrafi arab yang memang membutuhkan waktu yang tidak sedikit dan minimnya alokasi waktu dalam pembelajaran kaligrafi di ekstrakurikuler merupakan penghambat dalam pembelajaran kaligrafi

### **C. Pembahasan**

#### **1. Kondisi Proses Pengembangan Bakat Kaligrafi Siswa melalui Ektrakurikuler.**

Pendidik mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan individu yang berkarakter terutama pada pembangunan bangsa dan Negara. Tujuan pendidikan pada umumnya adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal.

Di MA Ma'arif 14 Buminabung sekolah berupaya mengadakan ekstrakurikuler dengan tujuan dalam pengembangan bakat kaligrafi yang di

harapkan dengan adanya ekstrakurikuler ini bisa menjadi wadah untuk siswa dalam pengembangan bakat dibidang keagamaan terutama menulis arab pada pelajaran Qur'an hadits, usaha dari sekolah ialah mendatangkan guru untuk menyalurkan bakat dalam menulis kaligrafi.

Ektrakurikuler kaligrafi yang dirasa memiliki andil dalam membantu siswa dalam pengembangan kemampuannya dalam menulis arab terutama dalam Al Qur'an sesuai dengan tujuan yaitu mengembangkan minat dan bakat siswa, melatih siswa untuk menulis kaligrafi dengan baik dan benar juga mengembangkan kreativitasnya. Untuk itu sekolah memfasilitasi seperti buku kaligrafi agar tujuan diselenggarakan ekstrakurikuler kaligrafi berjalan sesuai harapan

Dari hasil wawancara guru menjelaskan bahwa penyelenggaraan ekstrakurikuler ini dilatarbelakangi karena MA merupakan lembaga madrasah yang berbasis agama islam maka untuk mendukung kompetensi siswa dibidang keagamaan maka dibentuklah ekstrakurikuler kaligrafi

Dari hasil observasi yang telah dilakukan, peneliti dapat menganalisis bahwa proses keadaan pengembangan bakat kaligrafi siswa melalui ekstrakurikuler yaitu dapat diketahui dalam kegiatan pembelajaran kaligrafi di dalam kelas guru guru memberikan materi kepada siswa menyimpulkan dengan melakukan pengulangan terhadap penjelasan kaidah penulisan hurufnya, dan diakhiri Guru mengajukan pertanyaan dan memberilatihan yaitu siswa diminta untuk menulis dibuku latihan mereka masing-masing, guru tidak bosan memberi motivasi kepada siswa

tentang pembelajaran kaligrafi, hal ini dilakukan agar siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran, selanjutnya jika ada siswa yang kesulitan maka guru mendampingi siswa tersebut.

Ekplorasi dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk melihat dan memahami bakat, kegiatan eksplorasi adalah penjelajahan lapangan dan tujuan memperoleh pengetahuan baru dan situasi yang baru.

## **2. Faktor Pendukung Pengembangan Bakat melalui Ekstrakurikuler**

Siswa yang memiliki jiwa seni akan termotivasi untuk mengembangkan bakatnya, begitu juga siswa yang suka menulis kaligrafi akan merasa semangat dalam proses pembelajaran kaligrafi, disamping itu juga guru harus memberi semangat kepada siswa agar giat dalam belajar dan nantinya bisa mengikuti lomba, hal tersebut tentu dapat mendorong semangat siswa

Dalam hal ini seperti dalam wawancara bahwa faktor pendukung dalam pengembangan bakat kaligrafi melalui ekstrakurikuler diantaranya faktor internal yang mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran kaligrafi meliputi adanya sarana dan prasarana, faktor eksternal yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler adalah adanya kerjasama antara pihak sekolah, orang tua siswa dengan masyarakat dan peran kepala sekolah sebagai penanggung jawab untuk semua kegiatan ekstrakurikuler. Guru mempunyai peran yang besar terhadap pelaksanaan di ekstrakurikuler hal ini bisa dilihat dari peran Guru sebagai pengajar kaligrafi dalam setiap pelaksanaan kegiatan yang ada di ekstrakurikuler.

### **3. Faktor Penghambat Pengembangan Bakat melalui Ekstrakurikuler.**

Faktor penghambat dalam pengembangan bakat kaligrafi ini di antaranya faktor internal dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah kesulitan peserta didik dalam menulis arab dan memahami setiap kaedah huruf dalam penulisan kaligrafi pemahaman peserta didik dalam penting belajar menulis kaligrafi untuk memahami kaedah pada huruf arab siswa mengikuti kegiatan kaligrafi merasa kurangnya alokasi waktu yang telah diberikan oleh Madrasah Aliyah. sehingga kurang optimal dalam pembelajarannya.

selanjutnya guru harus memberi solusi atas masalah dia atas, dan hal yang di dilakukan guru dengan bertujuan agar siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran kaligrafi melalui ekstrakurikuler dan dapat mengembangkan kreativitas dalam segala pembelajaran, utamanya dalam mata pelajaran SBK dan pembelajaran menulis arab misalnya mata pelajaran Qur'an Hadits.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan terkait dengan pengembangan bakat kaligrafi melalui kegiatan ekstrakurikuler maka dapat disimpulkan

1. Pengembangan bakat melalui ekstrakurikuler yang dianggap bisa mendukung potensi anak dibidang agama dalam mengembangkan

kemampuan dalam menulis arab misalnya dalam pembelajaran Qur'an Hadits dan siswa lebih kreatif dalam pembelajaran seni budaya dan berkarya.

2. Faktor pendukung dalam pengembangan bakat kaligrafi melalui ekstrakurikuler adalah adanya kerjasama antara pihak sekolah dengan wali murid dan lingkungan belajar yang kondusif, antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran kaligrafi di ekstrakurikuler.
3. Faktor penghambat dalam pengembangan bakat kaligrafi melalui ekstrakurikuler adalah faktor internal seperti siswa masih kesulitan memahami setiap kaedah huruf dan alokasi waktu yang belum memadai dalam proses ekstrakurikuler hingga kurang lengkapnya fasilitas alat tulis kaligrafi.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas Peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru pembimbing kaligrafi
  - a. Hendaknya selalu memberikan motivasi dalam pengembangan bakat kaligrafi yang telah ada agar menjadi lebih baik, memberikan perhatian terhadap siswa yang memiliki bakat contohnya dengan mengusahakan kelengkapan fasilitas dan pelatihan khusus agar potensi yang dimiliki siswa dalam seni menulis indah huruf Al Qur'an dapat berkembang dengan maksimal sehingga bakat siswa tersebut dapat menorehkan prestasi yang membanggakan
  - b. Guru harus memantau tingkat kesukaran belajar siswa sehingga mampu melewati kesulitan belajar menulis kaligrafi Islam
  - c. Memberi kesempatan untuk menunjukkan studi atau kegiatan pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan kemampuan dan profesionalitas dalam mengajar.
2. Bagi siswa agar lebih meningkatkan lagi bakat dan minat, terutama di bidang pengembangan bakat kaligrafi melalui ekstrakurikuler misalnya dengan rajin mengikuti kegiatan yang ada di ekstrakurikuler rajin berlatih dan ikut serta dalam setiap lomba kaligrafi yang diadakan agar kemampuan bakat dan minat siswa dalam seni menulis kaligrafi Islam dan

melukis indah huruf-huruf Al-Qur'an dapat berkembang dengan maksimal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Munif Chatib, *Orangtuanya Manusia*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2014),
- Masri Kuadrat, Hamzah B. Uno, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*,.
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011)
- Thusan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta: Puspawara, 2000)
- Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010
- Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Syahrudin, *Kaligrafi AL-Qur'an dan Metodologi Pengajarannya*, Jakarta: Sabit Kaligrafi Plus, 2001
- Moh. Uzar Usman, Lilis Setyowati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: Posdakarya, 1993
- Asep Dahliana, *Jurnal Sosioreligi*, (Universitas Pendidikan Islam), vol 15, no.1. Edisi Maret 2017,
- Conny semiawan, *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*, (PT Grasindo Anggota Ikapi, Jakarta, 1997),
- Kunadar, *Guru professional*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011),.
- Irma Septiani, *Jurnal Manajemen Pendidikan, Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler*, (Universitas Negeri Malang), vol 23, no 5. Edisi Maret 2012.

Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010

W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2005),

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006

Edi Kusnadi, *Metodologi Peneliiian Aplikasi Praktis*, Jakarta: Ramayana Pers, 2008

Lexi J. Molong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda karya Cet, Ke-26. 2009

Moh Kasiram, *Metodolgi Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif* (Malang; UIN Maliki Press, 2010).

Didin Sirojuddin AR, *Seni Kaligrafi Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000

Fauzi Salim Afifi, *Cara Mengajar Kaligrafi (Pedoman Guru)* alih bahasa dan pengantar Didin Sirojuddin , Jakarta: Darul Ulum Press, 2002

JADWAL PELAJARAN  
MA MA'ARIF 14 BUMINABUNG  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

HARI	WAKTU	KELAS								HARI	WAKTU	KELAS							
		X A	X S	XI A	XI S	XII A	XII S1	XII S2	X A			X S	XI A	XI S	XII A	XII S1	XII S2		
S E N I N	07.00 - 07.30	UPACARA BENDERA								S E L A S A	07.30 - 08.15	4 L	15 V	26 O	24 J	1 U	8 Q	18 A	
	07.30 - 08.15	25 I	2 R	1 U	9 D	24 J	5 B	27 H	08.15 - 09.00		4 L	15 V	26 O	24 J	1 U	8 Q	18 A		
	08.15 - 09.00	25 I	2 R	1 U	9 D	24 J	5 B	27 H	09.00 - 09.45		25 X	4 L	24 J	5 B	26 O	1 U	8 Q		
	09.00 - 09.45	27 H	2 R	9 D	1 U	5 B	6 C	24 J	09.45 - 10.30		25 X	4 L	24 J	5 B	26 O	1 U	8 Q		
	09.45 - 10.30	27 H		9 D	1 U	5 B	6 C	24 J	10.30 - 10.50		ISTIRAHAT & SHOLAT DHUHA								
	10.30 - 10.50	ISTIRAHAT & SHOLAT DHUHA									10.50 - 11.35	26 O	3 S	5 B	15 V	18 A	23 T	1 U	
	10.50 - 11.35	1 U	9 C	15 V	27 H	26 O	24 J	6 C	11.35 - 12.20		26 O	3 S	5 B	15 V	18 A	23 T	1 U		
	11.35 - 12.20	1 U	9 C	15 V	27 H	26 O	24 J	6 C	12.20 - 13.05		26 O	3 S							
	12.20 - 12.40	SHOLAT DZUHUR									13.05 - 13.25	SHOLAT DZUHUR							
	12.40 - 13.25	9 C	1 U	25 X	2 R	7 V	27 H	5 B	13.25 - 14.10		15 V	25 I	16 P	8 Q	26 P	17 K	9 D		
	13.25 - 14.10	9 C	1 U	25 X	2 R	7 V	27 H	5 B	14.10 - 14.55		15 V	25 I	16 P	8 Q	26 P	17 K	9 D		
	R A B U	07.30 - 08.15	10 G	14 F	19 M	23 T	4 L	11 I	3 S		K A M I S	07.30 - 08.15	24 J	17 K	10 G	14 F	22 M	4 L	8 Q
08.15 - 09.00		10 G	14 F	19 M	23 T	4 L	11 I	3 S	08.15 - 09.00	24 J		17 K	10 G	14 F	22 M	4 L	8 Q		
09.00 - 09.45		19 M	25 I	10 G	14 F	11 I	3 S	12 F	09.00 - 09.45	14 F		24 J	17 K	8 Q	10 G	3 S	2 R		
09.45 - 10.30		19 M	25 I	10 G	14 F	11 I	3 S	12 F	09.45 - 10.30	14 F		24 J	17 K	8 Q	10 G	3 S	4 L		
10.30 - 10.50		ISTIRAHAT & SHOLAT DHUHA								10.30 - 10.50		ISTIRAHAT & SHOLAT DHUHA							
10.50 - 11.35			23 T	14 F	19 M	6 C	12 F	10 G	10.50 - 11.35	16 N		8 Q	14 F	10 G	17 K	2 R	4 L		
11.35 - 12.20			23 T	14 F	19 M	6 C	12 F	10 G	11.35 - 12.20	16 N		8 Q	14 F	10 G	17 K	2 R	3 S		
12.20 - 12.40		14 F	25 X	19 M	6 C	26 O	10 G	7 V	12.20 - 13.05	16 N		8 Q		25 X		2 R	3 S		
12.40 - 13.25		14 F	25 X	19 M	6 C	26 O	10 G	7 V	13.05 - 13.25	SHOLAT DZUHUR									
13.25 - 14.10		SHOLAT DZUHUR								13.25 - 14.10		10 G	14 F	16 P	3 S	26 P	8 Q	17 K	
14.10 - 14.55		16 P	19 M	6 C	3 S	12 F	7 V	23 T	14.10 - 14.55	10 G		14 F	16 P	3 S	26 P	8 Q	17 K		
14.55 - 15.40		16 P	19 M	6 C	3 S	12 F	7 V	23 T											
J U M A T	06.30 - 07.00	SENAM BERSAMA								S A B T U	07.30 - 08.15	25 I	29 G	4 L	13 E	16 N	18 A	10 G	
	07.00 - 07.45	13 E	29 G	27 H	17 K	16 N	9 D	23 T	08.15 - 09.00		25 I	29 G	4 L	13 E	16 N	18 A	10 G		
	07.45 - 08.30	13 E	29 G	27 H	17 K	16 N	9 D	23 T	09.00 - 09.45		18 A	13 E	16 N	4 L	10 G	12 F	11 I		
	08.30 - 09.15	28 D	27 H	16 N	18 A	9 D	13 E	22 M	09.45 - 10.30		18 A	13 E	16 N	4 L	10 G	12 F	11 I		
	09.15 - 10.00	28 D	27 H	16 N	18 A	9 D	13 E	22 M	10.30 - 10.50		ISTIRAHAT & SHOLAT DHUHA								
	10.00 - 10.15	ISTIRAHAT & SHOLAT DHUHA									10.50 - 11.35	16 P	20 B	13 E	11 I	12 F	10 G	2 R	
	10.15 - 11.00	17 K	28 D	18 A	23 T	27 H	22 M	13 E	11.35 - 12.20		16 P	20 B	13 E	11 I	12 F	10 G	2 R		
	11.00 - 11.45	17 K	28 D	18 A	23 T	27 H	22 M	13 E	12.20 - 12.40		SHOLAT DZUHUR								
	SHOLAT JUM'AT								12.40 - 13.25	20 B	18 A	11 I	10 G	13 E	23 T	12 F			
								13.25 - 14.10	20 B	18 A	11 I	10 G	13 E	23 T	12 F				
KODE GURU									KODE MATA PELAJARAN										
1	IBRAHIM ILYAS, S.Pd	17	NURAEHAH, S.Ag	A	AL-QUR'AN HADITS	Q	GEOGRAFI												
2	SUPANDI, M.Pd.I	18	M. SAIFUL ROHIM, S.Pd.I	B	AKIDAH AHLAK	R	SEJARAH												
3	BADIL A. ARONI, S.Pd.I	19	NURUL KHOTIMAH, S.Pd.I	C	FIKIH	S	SOSIOLOGI												
4	MAT NGALI, S.Pd	20	H. SLAMET RIYADI, S.Ag	D	SKI	T	EKONOMI												
5	ALI MURTADLO, S.Pd.I	21	MAKRUS, S.Pd.I	E	PPKn	U	BAHASA LAMPUNG												
6	KH. NURSALIM	22	SUHARNI, S.Pd.I	F	BAHASA INDONESIA	V	ASWAJA												
7	H. SALI, S.Pd.I	23	DEDI HARJANTO, S.Pd	G	MATEMATIKA	W	PRAMUKA												
8	JUWARLAN, S.Pd.I	24	SAMSUL ARIFIN, S.Pd	H	SEJARAH INDONESIA	X	KALIGRAFI												
9	JAHURI, S.Pd.I	25	SITI NURAI SYAH, S.Pd.I	I	BAHASA ARAB														
10	Ir. BASIR RAHMAN	26	PENI UTAMI, S.Pd	J	BAHASA INGGRIS														
11	H. ALI SODIKIN, S.Pd.I	27	IKA PERTIWI, S.Pd.I	K	SENI BUDAYA														
12	NURYADI, S.Pd	28	LANGGENG PUR., S.Pd.I	L	PENJAS ORKES														
13	EKO SIH WIDODO, S.Pd.I	29	FAHRUL ROZI ZULKARNAIN	M	PRAKARYA														
14	TARMIZI, S.Pd	30	JUNI EFENDI	N	BIOLOGI														
15	KHADIS HAKIM, S.H.I	31	TAUFIK RAMADHAN	O	FISIKA														
16	SITI FADILAH, S.Pd	32	SUWITO	P	KIMIA														

KEPALA MADRASAH

IBRAHIM ILYAS, S.Pd

BUMINABUNG, JULI 2016  
WAKA KURIKULUM

SUPANDI, M.Pd.I





Foto 1 Peneliti sedang mengikuti proses pembelajaran kaligrafi di dalam kelas



Foto 2 Peneliti sedang mengikuti proses pembelajaran kaligrafi di dalam kelas



Foto 3 Peneliti Sedang Mewawancarai Guru Kaligrafi MA Ma'arif 14 Buminabung



Foto 4 Peneliti sedang Mewawancarai salah satu Siswa dan siswi yang mengikuti kegiatan di MA Ma'arif 14 Buminabung



Foto 5 Peneliti sedang Mewawancari salah satu Siswa dan siswi yang mengikuti kegiatan di MA Ma'arif 14 Buminabung

# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) JURAI SIWO METRO  
JURUSAN TARBIYAH**

*Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507*

Nomor : Sti.06/JST/PP.00.9/3798/2016  
Lamp : -  
Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Metro, 22 November 2016

Kepada Yth.,  
Kepala MA Ma'arif 14 Buminabung  
Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Muhammad Muhajir**  
NPM : 1283901  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : PAI  
Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Kaligrafi pada Siswa MA Ma'arif  
14 Buminabung Kecamatan Buminabung Kabupaten  
Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017

Untuk melakukan pra survey di MA Ma'arif 14 Buminabung Lampung Tengah.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ketua Jurusan  
  
**Dr. Akla, M.Pd.**  
NIP. 19691008 200003 2 0054



**LEMBAGA PENDIDIKAN MAARIF NU  
MADRASAH ALIYAH (MA) MA'ARIF 14 BUMINABUNG  
STATUS : TERAKREDITASI B**



*Alamat : Jln KH Hasyim Asy'ari Ds. 10 Buminabung Ilir Kec. Buminabung Kab. Lampung Tengah*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 287/MA.14/XII/MBN/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Ma'arif 14 Buminabung Lampung Tengah menerangkan bahwa :

Nama : **MUHAMMAD MUHAJIR**  
NPM : 1283901  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : "PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KALIGRAFI PADA SISWA MA MA'ARIF 14 BUMINABUNG KECAMATAN BUMINABUNG KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2016/2017"

Memberikan izin Pra Survey dan observasi di MA Ma'arif 14 Buminabung Lampung Tengah, guna memperoleh data yang diperlukan dalam menyusun proposal skripsi saudara di atas.

Demikian surat ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Buminabung, 28 Nopember 2016  
Kepala Madrasah  
  
**IBRAHIM ILYAS, S.Pd**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**PERSETUJUAN**

Judul : PENGEMBANGAN BAKAT KALIGRAFI SISWA  
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI  
MADRASAH ALIYAH MA'ARIF 14 BUMINABUNG  
KECAMATAN BUMINABUNG KABUPATEN LAMPUNG  
TENGAH TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Nama : Muhammad Muhajir  
NPM : 1283901  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**DISETUJUI**

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

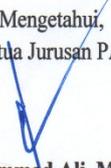
  
Dr. H. Aguswan Kh. Umam, MA  
NIP. 19730801 199903 1 001

Metro, November 2017

Pembimbing II

  
Buyung Syukron, S.Ag., S.S., MA  
NIP. 19721112 200003 1 004

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003





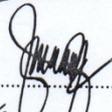
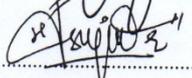
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN**

Proposal dengan judul: PENGEMBANGAN BAKAT SENI KALIGRAFI SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER DI MADRASAH ALIYAH MA'ARIF 14 BUMINABUNG KECAMATAN BUMINABUNG KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017), yang disusun Oleh: Muhammad Muhajir, NPM: 1283901, telah diujikan dalam Sidang Seminar Proposal Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Kamis, 20 April 2017

**TIM PEMBAHAS:**

Moderator	: Dr. H. Aguswan Kh. Umam, MA	 (.....)
Pembahas I	: Dra. Isti Fatonah, MA	 (.....)
Pembahas II	: Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA	 (.....)
Sekretaris	: Uswatun Khasanah, M.Pd.I	 (.....)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-1110/In.28/S/OT.01/10/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD MUHAJIR  
NPM : 1283901  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 1283901.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 31 Oktober 2017  
Kepala Perpustakaan



*[Handwritten Signature]*  
Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.  
NIP. 195808311981031001







KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

*Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS JURUSAN PAI  
No.197/ Pustaka-PAI/XI/2017

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

---  
Nama : Muhammad Muhajir  
NPM : 1283901  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 November 2017  
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP.19780314 200710 1003



**PENGEMBANGAN BAKAT KALIGRAFI SISWA MELALUI  
KEGIATAN EKSTRAKULIKULER DI MADRASAH ALIYAH  
MA'ARIF 14 BUMINABUNG KECAMATAN BUMINABUNG  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

---

**OUTLINE**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAM KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**



## **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

## **BAB II KERANGKA TEORI**

- A. Bakat Siswa
  - 1. Bakat Siswa
  - 2. Jenis-jenis Bakat
  - 3. Faktor yang Mempengaruhi Bakat
- B. Kaligrafi Islam
  - 1. Pengertian Kaligrafi Islam
  - 2. Kaedah Penulisan Kaligrafi Islam
  - 3. Jenis-jenis Kaligrafi Islam
- C. Pengembangan Bakat Siswa melalui Ekstrakurikuler
  - 1. Pengembangan Bakat Siswa
  - 2. Pengertian Ekstrakurikuler
  - 3. Jenis-jenis Ekstrakurikuler
  - 4. Fungsi Ekstrakurikuler

## **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum.

1. Sejarah Singkat Berdirinya MA Ma'arif 14 Buminabung
2. Visi dan Misi
3. Struktur Organisasi
4. Tenaga Pendidikan
5. Denah Lokasi

B. Temuan Khusus

1. Kondisi Pengembangan Bakat Kaligrafi Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ma'arif 14 Buminabung
2. Faktor Pendukung dalam Pengembangan Bakat Kaligrafi Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Ma'arif 14 Buminabung
3. Faktor Penghambat dalam Pengembangan Bakat Kaligrafi di Madrasah Aliyah Ma'arif 14 Buminabung

C. Pembahasan

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan

B. Saran

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Metro, 20 september 2017

Penulis



**Muhammad Muhajir**  
NPM. 1283901

Pembimbing I



**Dr. Aguswan Kh. Umam, M. A**  
NIP. 19790314 200710 1 003

Pembimbing II



**Buyung Syukron, S.Ag, SS., MA**  
NIP. 19721112 200003 1 004

**ALAT PENGUMPUL DATA**  
**PENGEMBANGAN BAKAT KALIGRAFI SISWA MELALUI KEGIATAN**  
**EKSTRAKULIKULER DI MADRASAH ALIYAH MA'ARIF 14 BUMINABUNG**  
**KECAMATAN BUMINABUNG KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**  
**TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017**

---

Kisi-kisi Wawancara

No	Fokus	Aspek	Informan
1.	Upaya Guru dalam Meningkatkan Pengembangan Bakat Kaligrafi melalui Ekstrakulikuler	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Optimalisasi prinsip belajar melalui ekstrakulikuler</li> <li>2. Optimalisasi pemanfaatan bakat siswa dan pengalaman</li> <li>3. Pengembangan bakat siswa dan aspirasi belajar di ekstrakulikuler</li> </ol>	Guru Kaligrafi di Ekstrakulikuler
2	Faktor Pendukung dalam meningkatkan Pengembangan Bakat Kaligrafi melalui Ekstrakulikuler	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sarana dan prasarana</li> <li>2. Kerjasama antara kepala sekolah, guru dan orang tua</li> <li>3. Kesadaran diri siswa untuk mengembangkan bakat siswa</li> </ol>	Guru Kaligrafi di Ekstrakulikuler

		<p>4. Lingkungan belajar dan tempat yang kondusif</p> <p>5. Dukungan dari orang tua dan lingkungan siswa</p>	
3.	<p>Faktor Penghambat dalam meningkatkan Pengembangan Bakat Kaligrafi melalui Ekstrakurikuler</p>	<p>1. Perasaan kurang percaya diri</p> <p>2. Kurangnya minat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler</p>	<p>Guru Kaligrafi di Ekstrakurikuler</p>

#### I. Wawancara

1. Persiapan yang Ibu lakukan sebelum memulai proses pengembangan bakat kaligrafi melalui ekstrakurikuler?
2. Cara apakah yang Ibu lakukan untuk memelihara minat, bakat, kemauan dan semangat belajar siswa dalam mengikuti pengembangan bakat melalui ekstrakurikuler?
3. Apa yang Ibu lakukan dalam mengatasi kesukaran pada siswa dalam pengembangan bakat melalui ekstrakurikuler?
4. Bagaimana cara Ibu dalam mengembangkan bakat melalui ekstrakurikuler?
5. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di ekstrakurikuler?
6. Bagaimana kerjasama antara kepala madrasah, guru dan orang tua siswa?
7. Bagaimana keadaan lingkungan belajar sekolah, apakah sudah kondusif?

8. Hal-hal yang dilakukan orang tua siswa dalam memberikan dukungan dalam pengembangan bakat kepada anaknya?
9. Bagaimana sikap percaya diri yang dimiliki oleh siswa?
10. Apakah siswa sudah memahami bakat yang ada pada diri masing-masing siswa?
11. Cara siswa agar bersemangat ketika mengikuti proses pengembangan bakat melalui ekstrakurikuler?

## II. Dokumentasi

### Pengantar

1. Dokumentasi ditunjukkan kepada Bapak kepala bagian Tata Usaha MA Ma'arif 14 Buminabung Kecamatan Buminabung Kabupaten Lampung Tengah dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi, susunan kepengurusan, denah lokasi serta jumlah pegawai dan pendidik.
2. Informasi yang diperoleh dari Bapak kepala bagian Tata Usaha sangat berguna bagi penelitian untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi, susunan kepengurusan, denah lokasi serta jumlah pegawai dan pendidik
3. Dokumentasi juga ditunjukkan kepada guru kaligrafi di kegiatan ekstrakurikuler dengan tujuan mengetahui upaya dalam pengembangan bakat kaligrafi melalui ekstrakurikuler.

Pedoman dokumentasi.

1. Pencatatan tentang letak MA Ma'arif 14 Buminabung Kecamatan Buminabung Kabupaten Lampung Tengah
2. Penggambaran tentang struktur organisasi MA Ma'arif 14 Buminabung Kecamatan Buminabung Kabupaten Lampung Tengah
3. Pengamatan tentang keadaan pendidik dan karyawan MA Ma'arif 14 Buminabung Kecamatan Buminabung Kabupaten Lampung Tengah
4. Pencatatan tentang data-data siswa MA Ma'arif 14 Buminabung Kecamatan Buminabung Kabupaten Lampung Tengah
5. Catatan dan foto kegiatan penelitian di MA Ma'arif 14 Buminabung Kecamatan Buminabung Kabupaten Lampung Tengah

### III. OBSERVASI

#### Pengantar

1. Observasi ini dilakukan di sekolah MA Ma'arif 14 Buminabung dengan maksud untuk mengetahui kondisi penelitian, kondisi lingkungan sekolah.
2. Observasi ini dilakukan di sekolah MA Ma'arif 14 Buminabung dengan maksud untuk mengetahui Upaya guru dalam meningkatkan pengembangan bakat pada ekstrakurikuler kaligrafi
3. Observasi ini dilakukan di sekolah MA Ma'arif 14 Buminabung Tengah dengan maksud untuk mengetahui sarana dan fasilitas yang digunakan oleh pendidik untuk memperoleh informasi tentang usaha-usaha yang dilakukan oleh guru kaligrafi dalam pengembangan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Pedoman Observasi

1. Mengamati keadaan lingkungan serta sarana dan prasarana MA  
Ma'arif 14 Buminabung Kecamatan Buminabung Kabupaten  
Lampung Tengah
2. Mengamati proses belajar mengajar MA Ma'arif 14 Buminabung  
Kecamatan Buminabung Kabupaten Lampung Tengah
3. Mengamati bakat siswa serta upaya yang dilakukan guru dalam  
meningkatkan pengembangan bakat siswa melalui kegiatan  
ekstrakurikuler

Metro 22 Oktober 2017

Penulis



**Muhammad Muhajir**

NPM. 1283901

Dosen Pembimbing II



**Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA**

NIP. 19721112 200003 1 004

Dosen Pembimbing I



**Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag. MA.**

NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Muhammad Muhajir  
NPM : 1283901

Jurusan : PAI  
Semester : XI

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
3	Senin 15/11/17		✓	- Aee pemb. II untuk & Munagospas kelas. - leghaper lampiran - lampiran lainnya. - Konsultasi dg pemb. I	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA  
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : **Muhammad Muhajir** Jurusan : PAI  
NPM : 1283901 Semester : XI

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
✓	30/11 2019	✓		ke mungund	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Dr. H. Aguswan KH. Umam, M. A**  
NIP. 19730801 199903 1 001





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Muhammad Muhajir  
NPM : 1283901

Jurusan : PAI  
Semester : XI

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	25-9-2017	✓		Revisi outline	
	26/9/2017	✓		lap outline	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag., MA.**  
NIP. 19730801 199903 1 001





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Muhammad Muhajir  
NPM : 1283901

Jurusan : PAI  
Semester : XI

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
✓	30/10/2019	✓		ace kpe .	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

**Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA.**  
NIP. 19730801 199903 1 001





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Muhammad Muhajir  
NPM : 1283901

Jurusan : PAI  
Semester : XI

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
			✓	Ace outline lapangan BAB I s.d III - Konsultasikan terlebih dahulu dg pemb. I	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag. SS. MA  
NIP. 19721112 200003 1 004





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Muhammad Muhajir  
NPM : 1283901

Jurusan : PAI  
Semester : XI

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Senin/22/10/17		✓	Ace APD Layak sebagai peneliti	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag. SS. MA  
NIP. 19721112 200003 1 004





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
IAIN METRO

Nama Mahasiswa : Muhammad Muhajir Jurusan : Tarbiyah  
NPM : 1283901 Semester/TA : XI/2016/2017

No	Hari/tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda tangan
1	Kawu/30/ 03/2017	✓	Ace pembimbing II untuk & Seminar lain.	

Di Ketahui :  
Ketua Jurusan

Dr. Hj. Akla, M.Pd  
NIP. 19691008 200003 2 005

DOSEN PEMBIMBING II

Buyung Syukron, S.Ag, MA  
NIP. 19721112 200003 1004





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P.0973/In.28/FTIK/PF.00.9/05/2017

Lamp : -

Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Sdr. Dr. H. Aguswan Kh. Umam, MA

2. Sdr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA

Dosen Pembimbing Skripsi

di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Muhammad Muhajir

NPM : 1283901

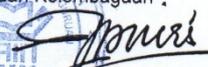
Jurusan : Tarbiyah/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
  - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
  - b. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
  - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
  - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
  - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
  - b. Isi ± 2/3 bagian
  - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 05 Mei 2017  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan  
  
Dra. Isti Fatonah, MA  
NIP. 196705311993032003







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-2292/In.28/D.1/TL.01/10/2017

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : MUHAMMAD MUHAJIR  
NPM : 1283901  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di MADRASAH ALIYAH MA'ARIF 14 BUMINABUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN BAKAT KALIGRAFI SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER DI MADRASAH ALIYAH MA'ARIF 14 BUMINABUNG KECAMATAN BUMINABUNG KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2016/2017".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 26 Oktober 2017

Mengetahui,  
Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatmah MA

0670531 199303 2 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2293/In.28/D.1/TL.00/10/2017  
Lampiran : -  
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,  
KEPALA MADRASAH ALIYAH  
MA'ARIF 14 BUMINABUNG

di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2292/In.28/D.1/TL.01/10/2017,  
tanggal 26 Oktober 2017 atas nama saudara:

Nama : MUHAMMAD MUHAJIR  
NPM : 1283901  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MADRASAH ALIYAH MA'ARIF 14 BUMINABUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN BAKAT KALIGRAFI SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER DI MADRASAH ALIYAH MA'ARIF 14 BUMINABUNG KECAMATAN BUMINABUNG KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2016/2017".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



26 Oktober 2017

Wakil Dekan I,

Fatonah MA

9670531 199303 2 003





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniiv.ac.id](http://www.metrouniiv.ac.id), e-mail: [iatn@metrouniiv.ac.id](mailto:iatn@metrouniiv.ac.id)

**PENUNJUKAN TIM UJIAN SKRIPSI**  
No: P-3083/In.28/FTIK/PP.00.9/7/2017

NAMA / NPM : MUHAMMAD MUHAJIR/1283901  
JURUSAN : PAI  
TEMPAT : Gedung Microteaching Lt. II  
JUDUL : PENGEMBANGAN BAKAT KALIGRAFI SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MADRASAH ALYAH MA'ARIF 14 BUMI NABUNG KECAMATAN BUMI NABUNG KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Hari / Tanggal	Waktu	Ketua / Moderator	Penguji	Sekretaris	Petugas
Rabu, 27 Desember 2017	10.00-12.00 WIB	Dr. Aguswan Kh. Umam, MA	1. Drs. M. Ardi, M.Pd 2. Buyung Syukron. S.Ag.S.S.. MA	M. Badarudin, M.Pd.I	Amin Efendi, M.Pd.I

ALOKASI WAKTU		ASPEK YANG DIUJI/PENILAIAN			
Ketua	Maks. 30 Menit	Penampilan dan pembelaan, ketekunan dim proses bimbingan			
Penguji 1	Maks. 50 Menit	Metode, relevansi & penguasaan materi, penampilan dim ujian & pembelaan			
Penguji 2	Maks. 40 Menit	Penguasaan materi, penampilan Dalam ujian dan pembelaan			

Metro, 14 Desember 2017  
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I  
No. HP: 197803142007101003

Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Kasubag. Umum
2. Mahasiswa Ybs. (Papan Pengumuman)





BADAN PELAKSANA PENYELENGGARA PENDIDIKAN  
LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU LAMPUNG TENGAH  
**MA MA'ARIF 14 BUMINABUNG**  
STATUS : TERAKREDITASI B.  
NSM. 131218020029 NPSN. 10813409

Alamat : Jln. KH. Hasyim Asy'ari Ds. 10 Buminabung Ilir Kec. Buminabung Kab. Lampung Tengah HP. 0812 7284 047

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 332/MA.14/XIII/MBN/2017

Berdasarkan Surat Nomor : B-2293/In.28/D.1/TL.00/10/2017 perihal izin riset/penelitian,  
Kepala Madrasah Aliyah Ma'arif 14 Buminabung Lampung Tengah menerangkan bahwa :

Nama : **MUHAMMAD MUHAJIR**  
NPM : 1283901  
Semester : 11 (Sebelas)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : "PENGEMBANGAN BAKAT KALIGRAFI SISWA MELALUI  
KEGIATAN EKSTRAKULIKULER DI MADRASAH ALIYAH  
MA'ARIF 14 BUMINABUNG KECAMATAN BUMINABUNG  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN  
2016/2017"

Memberikan izin untuk mengadakan riset / penelitian di MA Ma'arif 14 Buminabung, Lampung  
Tengah, guna memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi saudara di atas.  
Demikian surat ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Buminabung, 2 November 2017

Kepala Madrasah

**IBRAHIM ILYAS, S.Pd**

NPM. 196304161988071003



### **DAFTAR RIWAT HIDUP**

Peneliti yang bernama lengkap Muhammad Muhajir dilahirkan di Desa Buminabung ilir, 15 Desember 1992. Peneliti merupakan anak terakhir dari 9 bersaudara dari pasangan Bapak Sunawar ( Alm ) dan Ibu Masanah.

Pendidikan dasar Peneliti ditempuh di SD Negri 5 Buminabung kecamatan buminabung, kemudian melanjutkan di Mts Tribhakti Attaqwa Rama Puja Raman Utara dan selesai pada tahun 2009, kemudian peneliti melanjutkan ke SMA Bangun Cipta Rumbia dan selesai pada tahun 2012, kemudian Peneliti melanjutkan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) sampai sekarang.

Peneliti juga mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di IAIN Metro yaitu Unit Kegiatan Mahasiswa Ikatan Mahasiswa Pecinta Seni (IMPAS) IAIN Metro dan mengambil Devisi Musik hingga sekarang.